

HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KECEPATAN MENDRIBBLE BOLA TERHADAP AKURASI PASSING MAHASISWA

Henda Wiwanda Ginting*, Ade Jubaedi, Wiyono
FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1
Telp : 08127214645, e-mail : hendawiwanda@gmail.com

Abstract : *The Relationship Between Agility and Speed dribble The Ball Against a student Passing Accuracy .The purpose of research was to know the relationship is there agility and speed accuracy passing ball at the student man penjaskesrek University of Lampung year 2016. The method used in this study was a survey method, data collection techniques test agility and speed dribble the ball with passing accuracy results ball on male students of penjaskesrek Lampung University in 2016 with a sample of men who 25 people. Samples were 25 students. Data were analyzed using analysis Hypothesis one shot models. The results of data analysis showed that the test results obtained figures show R_{tabel} agility at 48,44, dribble the ball speed test results indicate the numbers R_{tabel} 10,30 and 111,76 passing accuracy test results. The conclusion of this study found that there is a significant relationship between agility against the results of passing accuracy and significant relationship between the speed dribble the ball against passing accuracy*

Keywords: *agility, dribble speed, passing accuracy*

Abstrak : **Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Mendribble Bola Terhadap Akurasi Passing Mahasiswa.** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola terhadap akurasi *passing* bola pada mahasiswa laki-laki penjaskesrek Universitas Lampung tahun 2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey*, dengan teknik pengumpulan data tes kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola dengan hasil akurasi *passing* bola pada mahasiswa laki-laki penjaskesrek universitas lampung tahun 2016 dengan sampel laki-laki yang berjumlah 25 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis Uji Hipotesis one shot model. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Hasil Tes Kelincahan didapatkan angka menunjukkan R_{tabel} sebesar 48,44, hasil tes kecepatan *mendribble* bola angka menunjukan R_{tabel} 10,30 dan hasil tes akurasi *passing* 111,76. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap hasil akurasi *passing* dan ada hubungan yang signifikan antara kecepatan *mendribble* bola terhadap akurasi *passing*

Kata kunci : akurasi *passing*, kecepatan *mendribble*, kelincahan

PENDAHULUAN

Menurut hasil pengamatan dan observasi pada mahasiswa penjaskesrek Universitas Lampung, didasarkan data-data yang diperoleh siswa memiliki berbagai bentuk postur tubuh yang berbeda dari siswa satu dengan siswa yang lainnya. Dengan demikian

kemampuan atau skil yang dimiliki dalam hal akurasi passing berbeda pula. Maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Mendribble Bola Terhadap Akurasi Passing Bola Pada Mahasiswa Laki-Laki

Penjaskesrek Universitas Lampung Tahun 2016“.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kelincihan dan kecepatan mendribble bola dengan akurasi passing pada mahasiswa laki-laki penjaskesrek Universitas Lampung Tahun 2016. Karena penulis sendiri mengetahui bahwa passing yang baik merupakan alur dari permainan sepakbola, apabila akurasi passing kita tidak baik maka alur permainan sepakbola tidak berjalan dengan lancar, karena akurasi passing yang salah, oleh karena itu penulis ingin meneliti apakah akurasi passing pada mahasiswa laki-laki penjaskesrek Universitas Lampung Tahun 2016 itu baik atau tidak baik. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari di dunia, bahkan menjadi salah satu industri paling menjanjikan di daratan eropa, Indonesia juga termasuk negara yang memiliki peminat akan sepakbola yang cukup besar. Namun amat disayangkan tingginya amino masyarakat tidak dibarengi dengan kualitas sepakbola yang mempuni baik bagi klub professional di Indonesia maupun tim nasional. Indonesia memang terkenal di dunia olahraga akan kekuatannya di cabang olahraga bulutangkis, akan tetapi prestasi di cabang sepakbola pada masa lalu juga tidak dikatakan buruk, dimana tim merah-putih mampu menjadi salah satu kekuatan yang diperhitungkan, di level Asia Tenggara. Menurut Tim Wordpres (2008), sepakbola merupakan salah satu olahraga pemersatu bangsa. Sebagai olahraga terfavorit sudah sepantasnya jika sepakbola membawa harapan sedemikian besarnya. Permainan sepakbola sendiri untuk mencapai tujuan sebagai alat pemersatu bangsa maupun kelompok tertentu harus memiliki peraturan permainan maupun

peraturan pertandingan. Peraturan permainan dan peraturan pertandingan bertujuan untuk membatasi dan mengatur sebuah pertandingan.

Sepakbola benar-benar merupakan permainan beregu, sehingga walaupun keahlian individu dapat digunakan untuk saat tertentu akan tetapi tidak pernah melihat pemain yang menggiring bola sepanjang lapangan dan mencetak gol spektakuler sendirian. Dalam segala hal, keberhasilan tim sepakbola tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi. Untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper bola yang baik. Kemampuan ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola yang dioper harus mempunyai tingkat ketepatan atau akurasi yang baik sehingga dapat dengan mudah dikontrol oleh pemain lainnya.

Tim sepakbola terdiri dari sebelas pemain inti dimana sepuluh pemain lapangan dan satu pemain sebagai penjaga gawang. Keterampilan mengoper bola membentuk jalinan yang kuat serta berkesinambungan untuk menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketetapan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi kerjasama tim agar serangan yang dilakukan tidak mudah dipatahkan oleh kesebelasan lawan. Keterampilan mengoper bola yang kurang baik akan mengakibatkan lepasnya bola dari penguasaan kerjasama tim dan membuang kesempatan untuk menciptakan gol.

Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Lampung spesialisasi sepakbola merupakan acuan

bagi masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang bersangkutan dengan sepakbola, banyak mahasiswa penjas kesrek yang masih salah melakukan akurasi passing karena dalam segi teknik dasarnya. Sepakbola juga merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama diberbagai negara, meskipun menggunakan kata istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Adapun teknik dasar permainan sepakbola yang perlu dikuasai oleh para pemain pada umumnya adalah mengoper bola (passing), menggiring bola (dribble), menghentikan bola, menyundul bola (heading), melempar bola (throwing), merampas atau merebut bola. Passing merupakan teknik pertama atau teknik dasar yang digunakan dalam permainan sepakbola.

Teknik passing adalah salah satu elemen penting dalam permainan sepakbola. Fungsi utama dari passing adalah mengoper bola untuk menghindari kejaran lawan. Kualitas passing dari sebuah tim tercermin dari dari penguasaan bola ketika berlangsungnya sebuah pertandingan. Seperti halnya model permainan Negara Spanyol serta klub besar Barcelona, dimana model permainan kerjasama passing yang baik dapat menghasilkan kemenangan disetiap pertandingan berlangsung. Bolapedia.com (2012) mencatat kemampuan passing tim Catalan itu mencapai 80 persen passing sukses. Hal ini mencerminkan bahwa tim sepakbola tersebut selalu menguasai permainan dan mempunyai presentasi kemenangan yang tinggi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu pemain yang bermutu sangat diperlukan sekali, untuk itu mahasiswa penjas kesrek dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang komplek yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan begitu pula di mahasiswa penjas kesrek sendiri kondisi fisik sangat kurang, padahal telah dijelaskan bahwa kondisi fisik adalah segala – galanya untuk sebuah pertandingan, salah satunya yaitu Kelincahan yang baik merupakan bagian dari kondisi fisik. Pada mahasiswa penjas kesrek itu sendiri untuk memiliki kelincahan terhadap akurasi passing masih sangat kurang. Untuk menghasilkan kelincahan dengan baik tentunya diperlukan latihan fisik, yang dilatih tersebut meliputi kekuatan. Seperti banyak kita lihat orang yang memiliki otot yang besar, akan tetapi tidak mampu bergerak dengan cepat atau sebaliknya mampu bergerak dengan cepat, tetapi tidak mampu mengatasi beban dengan gerakan yang cepat. Hal ini menandakan bahwa kelincahan saja tidak cukup untuk menghasilkan passing yang baik.

Sedangkan kelincahan dan kecepatan mendribble bola seorang pemain berpengaruh pada kemampuan melakukan passing bola. Memiliki kelincahan menggiring bola dan kecepatan akan menguntungkan bagi mahasiswa ataupun pemain sepakbola itu sendiri. Sebab dengan kelincahan dan kecepatan mendribble bola akan memiliki kemampuan yang baik dalam mempassing bola.

Dalam permainan sepakbola untuk bisa menghasilkan Akurasi Passing yang sangat baik digunakan kaki bagian dalam, karena akan menghasilkan akurasi passing yang baik dan tepat. Pada mahasiswa laki-laki penjas kesrek, untuk melakukan passing akurasi yang

baik, masih sangat amat kurang padahal teknik akurasi passing sangat penting dalam permainan sepakbola. Harapan untuk melakukan akurasi passing sangat bisa dilakukan dengan latihan yang rutin dan terus – menerus, untuk melakukan akurasi passing yang baik dan tepat perlu juga kemampuan kelincahan dan kecepatan mendribble bola untuk menunjang gerakan passing yang lebih baik.

KELINCAHAN

Mochamad Sajoto (1988: 90) mendefinisikan kelincahan sebagai kemampuan untuk mengubah arah dalam posisi di arena tertentu. Seseorang yang mampu mengubah arah dari posisi ke posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi gerak yang baik berarti kelincahannya cukup tinggi. Kegunaan kelincahan sangat penting terutama olahraga beregu dan memerlukan ketangkasan, khususnya sepakbola. Suharno (1985: 33) menyatakan kegunaan kelincahan adalah untuk menkoordinasikan gerakan-gerakan berganda atau stimulan, mempermudah penguasaan teknik-teknik tinggi, gerakan-gerakan efisien dan efektif serta mempermudah orientasi terhadap lawan. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah atau posisi tubuh secara cepat dan efektif di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan.

Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan kemampuan berkelit dari pemain di lapangan. Kemampuan bergerak mengubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu

yang relatif singkat dan cepat. Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola, melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan. Seorang pemain yang kurang lincah dalam melakukan suatu gerakan akan sulit untuk menghindari sentuhan-sentuhan perseorangan yang dapat mengakibatkan kesalahan perseorangan.

KECEPATAN

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu gerak dalam waktu yang singkat (Harsono 1993:216).Selanjutnya ia membagi kecepatan menjadi tiga tipe, yaitu: 1) kecepatan maksimal, seperti dalam lari sprint; 2) kecepatan optimal, seperti yang terkontrol dalam lari ancang-ancang pada event lompat, dan 3) kecepatan anggota badan, demikian seperti lengan pelempar dalam event tolak peluru dan lempar cakram. Menurut penulis kecepatan adalah pergerakan yang dilakukan makhluk hidup dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kecepatan awalan adalah 36 meter menurut Alan d. Robert yang dikutip oleh M. Sajoto (1990:33)

DRIBBLE BOLA

Menurut Koger (2005 : 51) bahwa menggiring bola adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah di kontrol. Pemain tidak boleh terus-menerus melihat bola.

Mereka juga harus melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak-gerik pemain lainnya. Menurut Margono dan Budi Ariyanto (2010 : 21) menggiring bola (*dribbling*) dilakukan dengan cara melakukan sentuhan-sentuhan kaki terhadap bola. Teknik ini bertujuan mengarahkan bola ke arah yang kita inginkan. Karena itu, usahakan bola tidak jauh dari kaki. Setiap pemain sepakbola harus menguasai teknik menggiring bola. Karena, teknik ini berpengaruh terhadap penguasaan bola. Setelah melihat dari teori-teori dari menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau perlahan-lahan, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

AKURASI PASSING

Akurasi adalah kemampuan menempatkan suatu obyek pada sasaran tertentu, Sri Haryono, (2008:48). Menurut Rubianto Hadi, (2007:51) ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan akurasi yaitu kemampuan seseorang mengarahkan sesuatu ke arah sasaran yang ditentukan, dapat berupa jarak atau obyek langsung. Menendang merupakan teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepak bola Sukatamsi, (1985:44). Menendang dalam hal ini mengoper atau passing bola memerlukan ketepatan (*accuracy*) agar menghasilkan operan yang baik

dan mudah dikontrol rekan satu tim. Pengertian ketepatan passing bola adalah kemampuan dalam menempatkan atau mengoper atau passing bola sesuai dengan sasaran. Ketepatan passing ini sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan passing yang akurat akan menciptakan permainan yang semakin baik dalam sebuah tim, baik dalam menyusun penyerangan maupun mengembangkan permainan. Untuk dapat memiliki ketepatan passing bola yang baik, seorang pemain harus sering melakukan latihan passing bola, baik menggunakan sasaran passing berupa benda mati maupun dengan passing bola kepada rekan.

TUJUAN

Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelincahan terhadap hasil akurasi *passing* bola.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kecepatan mendribble bola terhadap hasil akurasi *passing* bola.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola terhadap hasil akurasi passing bola.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode deskriptif korelasional merupakan penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antara variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah (Sugiyono, 1995:44).

Populasi yang di ambil pada kesempatan kali ini adalah mahasiswa laki-laki penjasrek universitas lampung dengan jumlah siswa 25. sedangkan sampel yang akan

di ambil pada penelitian ini adalah total sampling dari mahasiswa laki-laki penjaskesrek universitas lampung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*). Dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2004) dalam buku Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu (2013:30)“instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah”.

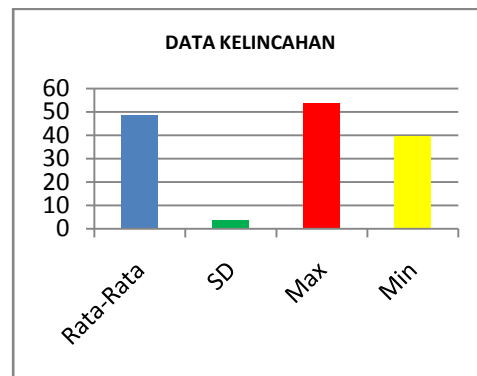
Instrumen adalah alat yang digunakan untuk penelitian tersebut pada peneltin ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kelincahan menggunakan *zig-zag run*.
2. Untuk mengukur kecepatan *mendribble* bola menggunakan lari 30 meter.
3. Untuk mengukur hasil akurasi passing menggunakan. Sasaran (modifikasi gawang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

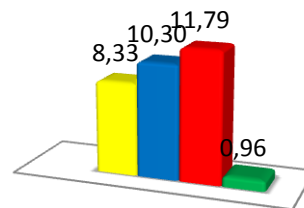
HASIL

Hasil penjelasan tentang kelincahan pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa laki-laki penjaskesrek tahun ajaran 2016. Adalah 25 siswa, rata-rata kelincahan 48,44 ,angka Kelincahan maximum 53,7 ,angka Kelincahan minimum 39,7 dan standar deviasi Kelincahan adalah 3,68. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



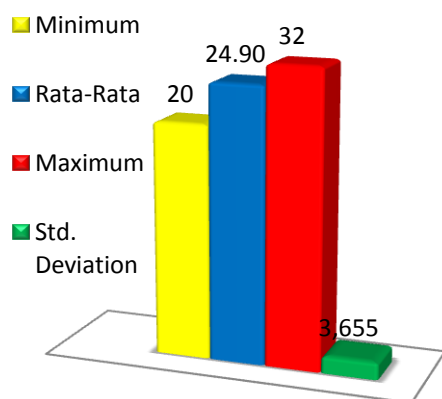
Hasil penjelasan tentang Kecepatan Mendribble Bola pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa laki-laki penjaskesrek tahun ajaran 2016. Adalah 25 siswa, rata-rata kecepatan mendribble bola 10,30 detik, angka kecepatan mendribble bola maximum 11,79 detik, angka kecepatan mendribble bola minimum 8,33 detik dan standar deviasi kecepatan mendribble bola adalah 0,96. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :

■ Minimum ■ Rata-Rata
■ Maximum ■ Std. Deviation



Hasil penjelasan tentang Akurasi Passing pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa laki-laki penjaskesrek tahun ajaran 2016. Adalah 25 siswa, rata-rata akurasi passing 24,90 ,angka akurasi passing maximum 32 ,angka akurasi passing minimum 20 dan standar deviasi akurasi passing adalah 3,655. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :

Hubungan antara variabel kelincahan (X_1) dengan kemampuan akurasi *passing* (Y) sebesar $r_{xy} = 0,515$ tergolong kuat. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan X_1 dengan Y menggunakan r tabel, dengan tabel sebagai berikut :



Tabel 4.2 Hasil analisis antara kelincahan terhadap akurasi *passing*

Korelasi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
$X_1.Y$	0,365	0,325	Signifikan

Kriteria pengujian : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,515 > 0,396$, maka korelasi H_1 diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan hasil akurasi *passing* pada mahasiswa laki-laki penjaskesrek universitas lampung.

Hubungan antara kecepatan *mendribble* bola dengan akurasi *passing* sebesar $r_{x_2y} = 0,413$ tergolong cukup kuat. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan X_2 dengan Y menggunakan r tabel, dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil analisis antara kecepatan *mendribble* bola terhadap akurasi *passing*

Korelasi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
$X_2.Y$	0,434	0,325	Signifikan

Kriteria pengujian : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,434 > 0,325$, maka korelasi H_2 diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kecepatan *Mendribble* Bola dengan hasil Akurasi

Passing mahasiswa laki-laki penjaskesrek universitas lampung.

Hubungan antara variabel kelincahan (X_1) dan kecepatan *mendribble* bola (X_2) dengan akurasi *passing* (Y) sebesar $r_{x_1x_2y} = 0,624$ tergolong kuat. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan antara X_1 dan (X_2) dengan Y menggunakan uji F_{hitung} , dengan rumus dan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji R antara Variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan Variabel Terikat (Y)

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Simpulan
X_1 dan X_2 dengan Y	0,624	0,396	Signifikan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan selama penelitian pada Mahasiswa Laki-Laki Penjaskesrek Universitas Lampung, terlihat adanya prestasi mahasiswa yang meningkat secara signifikan dilihat dari beberapa gerak dasar yang sudah baik. Berdasarkan pengujian hipotesis menghasilkan tiga kelompok kesimpulan analisis yaitu: (1) ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan akurasi *passing*, dalam pada saat penelitian di lapangan terdapat kelebihan dan kurang/kelemahan pada pengambilan data. -) Kelebihan dari kelincahan terhadap akurasi *passing* yaitu seorang pemain atau mahasiswa itu sendiri lebih leluasa dalam melakukan *dribble*, pada saat *mendribble* itu sendiri dapat menyumbangkan akurasi *passing* (mengumpan) yang lebih baik, karena pada saat penelitian kelincahan terhadap akurasi *passing* lebih menonjol dibandingkan dengan kecepatan *mendribble* bola. -) Kelemahan dari kelincahan terhadap akurasi *passing* yaitu apabila seorang pemain atau mahasiswa itu sendiri tidak memiliki

kelincahan yang baik akan menghambat gerakan seorang pemain pada saat *mendribble* bola dan pada saat *mempassing* kepada temannya sendiri, akan tidak tepat dikarenakan tidak memiliki kelincahan yang baik. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelincahan sangat berpengaruh dalam melakukan akurasi *passing* karena kelincahan memberikan sumbangan pada saat melakukan *passing* akan menghasilkan ketepatan atau akurasi *passing* yang baik. (2) ada hubungan yang signifikan antara kecepatan *mendribble* bola dengan kemampuan akurasi *passing*, kecepatan *mendribble* bola memberikan sumbangan terhadap hasil akurasi *passing*, hal ini dapat ditinjau dari kecepatan *mendribble* bola sebagai bagian dari postur tubuh memiliki sumbangan yang erat kaitannya sebagai pengungkit serta besar atau luasnya ayunan kaki pada saat melakukan aktifitas menendang bola, karena semakin cepat seseorang *mendribble* bola maka akan semakin mudah melakukan akurasi *passing* bila pemanfaatannya efektif, dalam pada saat penelitian di lapangan terdapat kelebihan dan kekurangan/kelemahan pada pengambilan data. -) Kelebihan dari kecepatan *mendribble* bola terhadap akurasi *passing* yaitu seorang pemain yang memiliki kecepatan akan memudahkan pemain dalam *mendribble* bola karena, kecepatan mendorong seorang leluasa atau memiliki waktu yang bebas pada saat melakukan akurasi *passing*. -) Kelemahan dari kelincahan terhadap akurasi *passing* yaitu apabila seorang pemain atau mahasiswa itu sendiri tidak memiliki kelincahan yang baik akan menghambat gerakan seorang pemain pada saat *mendribble* bola dan pada saat *mempassing* kepada temannya sendiri, akan tidak tepat dikarenakan tidak memiliki kelincahan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelincahan sangat berpengaruh dalam melakukan akurasi *passing* karena kelincahan memberikan sumbangan pada saat melakukan *passing* akan menghasilkan ketepatan atau akurasi *passing* yang baik. (3) ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola terhadap akurasi *passing*. kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola terhadap akurasi *passing* pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola terhadap hasil akurasi *passing* yang baik, seorang atlet atau siswa memiliki kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Untuk itu kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola yang dimiliki seorang siswa akan membantu laju gerakan kaki pada saat perkenaan bola di kaki. Oleh karena itu memiliki kelincahan yang besar dapat menghasilkan kecepatan *mendribble* bola yang lebih besar pada saat melakukan akurasi *passing*, sedangkan yang memiliki kelincahan yang lebih kecil mempunyai kecepatan *mendribble* bola yang lebih rendah pada saat melakukan akurasi *passing*. Kecepatan *mendribble* bola yang dimiliki seorang siswa akan membantu laju kecepatan pergerakan dalam melakukan *mendribble* bola dan kemampuan pergerakan akurasi *passing*. Dengan demikian semakin besar kelincahan dan kecepatan *mendribble* bola yang dimiliki seorang siswa maka akan semakin cepat, memiliki waktu bebas yang lebih pada saat melakukan akurasi *passing* dan lebih tepat atau akurat pada saat melakukan akurasi *passing*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kelincahan dan Kecepatan *Mendribble* Bola Terhadap Akurasi *Passing* pada

Mahasiswa Laki-Laki Penjaskesrek Universitas Lampung Tahun 2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan kelincahandengan hasil akurasi passing bola dengan r_{hitung} sebesar 0,515 pada mahasiswa laki-lakipenjaskesrek universitas lampung.
2. Terdapat hubungan kecepatan *mendribble* boladengan hasil akurasi *passing* bola dengan r_{hitung} sebesar 0,413 pada mahasiswa laki-lakipenjaskesrek universitas lampung.
3. Terdapat hubungan kelincahandan kecepatan *mendribble* boladengan hasil akurasi *passing* bola dengan r_{hitung} sebesar 0,624 (kuat) pada mahasiswa laki-lakipenjaskesrek universitas lampung.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan peneliti sebagai berikut.

1. Peneliti lainnya, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat terus menerus memperbaiki penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Siswa sekolah maupun mahasiswa universitas agar dapat meningkatkan keterampilan belajar Penjaskesnya pada pembelajaran sepakbola.
3. Sebaiknya bagi pemain sepakbola U-18 senantiasa meningkatkan

latihan passing secara terus-menerus untuk dapat meningkatkan dan mencapai pretasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. 1993. *Prinsip Dan Metodologi Kepeleatihan*. Jakarta: KONI
- M. Sajoto. 1988. Peningkatan dan Umum Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta: Dahara Prize
- Koger, Robert. 2007. Latihan Dasar Andal Sepak Bola. Bandung: UPI.
- Rubianto Hadi. 2007. Ilmu Kepeleatihan Dasar. Semarang: Rumah Indonesia
- Sri Haryono. 2008. Tes Pengukuran Olahraga. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 1995. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 1985. Ilmu Kepeleatihan Olahraga. Yogyakarta: Yayasan STO
- Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukatamsi. 1985. Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Surakarta: Tiga Serangkai

Sungadji, Etta Mamang, dan Sopiah.
2010. *Metodologi Penelitian
Pendekatan Praktis dalam
Penelitian*. Yogyakarta: CV
Andi Offset.